

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, penyusun memahami kasus secara nyata tentang asuhan yang diberikan pada praktik kebidanan komunitas dalam Konteks *Continuity of Care* Ny F dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengkajian subjektif dan objektif kasus pada Ny. F masa hamil ditemukan kurang energi kronis dan disporporosi kepala panggul serta pada asuhan kebidanan selanjutnya tidak ditemukan masalah
2. Pada interpretasi data diperoleh diagnosis Ny. F dengan kehamilan KEK dan CPD, masalah cemas dengan keadaannya, kebutuhan memberikan konseling terhadap pengertian, dampak dan penanganan serta pada asuhan kebidanan selanjutnya tidak ditemukan masalah
3. Diagnosa potensial pada Ny. F adalah cedera kepala bayi, berat bayi lahir rendah, masalah potensial tidak ada serta pada asuhan kebidanan selanjutnya tidak ditemukan masalah
4. Antisipasi tindakan segera adalah persalinan dengan sectio caesarea serta pada asuhan kebidanan selanjutnya tidak ada antisipasi tindakan segera
5. Perencanaan tindakan dilakukan sesuai dengan diagnosa yang ditegakkan. Perencanaan tindakan yang dilakukan yaitu persalinan sectio caesarea, edukasi persiapan menghadapi persalinan sectio caesarea serta pada asuhan kebidanan selanjutnya tidak ditemukan masalah sehingga perencanaan normal seperti SOP yang berlaku
6. Penatalaksanaan yang diberikan pada Ny. F yaitu persalinan sectio caesarea di rumah sakit serta pada asuhan kebidanan selanjutnya penatalaksanaan normal seperti SOP yang berlaku
7. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah diberikan, Ny. F setelah pemantauan berjalan dengan lancar dan tidak ada masalah baru yang ditimbulkan serta pada asuhan kebidanan selanjutnya berjalan baik dan normal

8. Pendokumentasi kasus pada Ny. F dari masa hamil, bersalin, BBL, Nifas dan Keluarga Berencana secara *Continuity of Care* sudah dilakukan

B. Saran

1. Bagi Bidan di Puskesmas Imogiri 1

Bidan telah melakukan asuhan kebidanan sesuai dengan SOP dan wewenang bidan. Diharapkan bidan dapat mempertahankan kualitas asuhan yang diberikan dan senantiasa meningkatkan asuhan agar lebih maksimal.

2. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Yogyakarta

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat.

3. Bagi Pasien Ny F Parang RT 11, Nogosari II, Wukirsari, Imogiri, Bantul

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.